

**PROSES PEMBELAJARAN TEKNIK VOKAL
PADA PADUAN SUARA BINA VOKALIA DI
SD PANGUDI LUHUR YOGYAKARTA**

Tugas Akhir S1 Seni Musik



Oleh :

Chyntia Anastasia Lubis

NIM. 1211816013

**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2016

**PROSES PEMBELAJARAN TEKNIK VOKAL
PADA PADUAN SUARA BINA VOKALIA DI SD PANGUDI LUHUR
YOGYAKARTA**

Diajukan Oleh :

Chyntia Anastasia Lubis

NIM. 1211816013

Tugas akhir ini diajukan
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Musik Pendidikan



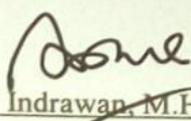
Kepada,

Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

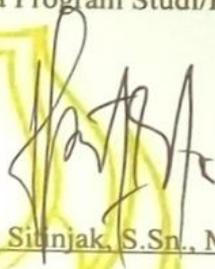
Juli 2016

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Juni 2016.

Tim Penguji:


Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.

Ketua Program Studi/Ketua


Linda Sibajak, S.Sn., M.Sn.

Dosen Pembimbing / Anggota

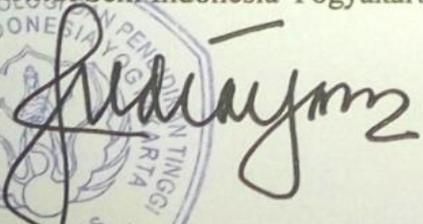

Dra. Endang Ismudiati, M.Sn.

Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.

NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

Let it go



Karya ini dipersembahkan kepada :

Keluarga Bp. Lubis yang selalu ingin aku cepat lulus

Love you

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas besar kasih setia-Nya sajalah tulisan ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik atas banyaknya dukungan saat proses berlangsung. Setiap mahasiswa akan berada pada tahap ini untuk menyelesaikan tugasnya sebagai mahasiswa. Dalam kesempatan ini, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya diberikan kepada semua yang telah membantu hingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tulus diberikan kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus, St selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto, S.Sn, M.A, S.Sos selaku Sekertaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, juga selaku Dosen Wali yang terus membantu dalam proses perkuliahan.
3. Linda Sitinjak, M.Sn selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Praktek yang selalu bersedia memberikan arahan dan waktu dalam proses penulisan.
4. Keluarga bapak Edward Punpunan Lubis, MBA, MM untuk dukungan yang tak terhingga dari awal sampai saat ini dan memberikan semangat yang tak henti setiap waktu.
5. Louisye Ellysabeth Lubis yang memberikan semangat dan dukungan untuk terus menyelesaikan skripsi ini.

6. David Alexsander Simangunsong yang selalu siap sedia untuk membantu proses penulisan skripsi ini.

7. Anita Ermaulita, S.Sn yang telah memberikan wawasan, juga buku dan waktu selama proses penulisan maupun perkuliahan.

8. Christina Nooraida, S.Sn sebagai pelatih Bina Vokalia yang sudi untuk diteliti dan yang memberikan semangat dalam penulisan.

9. Kepada segenap keluarga dari SD Pangudi Luhur untuk kesediaannya dalam menjadi obyek penelitian.

10. Seluruh siswa Bina Vokalia kelas besar yang sangat membantu dalam kegiatan dan proses penelitian, serta waktu untuk penelitian dan wawancara untuk menyelesaikan skripsi.

Dan kepada semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam menyelesaikan tugas ini setiap lembarnya. Terima kasih atas kritik dan saran yang diberikan supaya lebih baik lagi kedepannya, karna kesempurnaan bukanlah milik manusia namun kesempurnaan tersebut hanyalah milik Tuhan Yesus Kristus.

Yogyakarta, 6 Mei 2016

INTISARI

Paduan suara adalah suatu proses pembelajaran bernyanyi yang dilakukan secara bersama oleh bina vokalia di SD Pangudi Luhur. Bernyanyi yang baik dan benar dapat dilakukan jika kita mengerti tentang teknik vokal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui proses pembelajaran bina vokalia dengan teknik vokal yang baik dan benar. Proses pembelajaran ini mendapatkan hasil yang baik, yaitu siswa semakin percaya diri dan dapat bernyanyi lebih baik lagi. Penelitian ini dapat digunakan untuk panduan pelatih dalam melatih teknik vokal pada paduan suara anak di tempat yang berbeda. Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan memahami kondisi tempat pembelajaran berlangsung, melakukan observasi lapangan, serta melakukan wawancara kepada narasumber yang terlibat untuk mengetahui hasil dari penelitian.

Kata kunci : pembelajaran, paduan suara, teknik vokal



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR NOTASI.....	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Sistematika Penulisan	8

BAB II. PADUAN SUARA ANAK DAN TEKNIK VOKAL

A. Profil SD Pangudi Luhur.....	9
B. Profil Bina Vokalia.....	10
C. Paduan Suara Anak.....	12
D. Vokal dan Organ Vokal.....	15
a) Paru-paru.....	16
b) Diafragma.....	17
c) Pita Suara	18
d) Larynx dan Pharynx	19
e) Alar Ucap	19

E. Teknik Vokal	20
1. Sikap Tubuh	21
2. Pernapasan.....	22
3. Resonansi	24
4. Intonasi.....	25
5. Artikulasi.....	26
6. Phrasering.....	28

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Persiapan	30
2. Penyusunan Modul Pembelajaran.....	31
3. Observasi	31
4. Wawancara	32
5. Studi pustaka	33
6. Dokumentasi	33
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Analisis Data.....	34

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Model Pembelajaran.....	35
B. Tahap Pelaksanaan	35
C. Hasil Wawancara.....	52
1. Wawancara Siswa Bina Vokalia	53
2. WawancaraPengajar.....	54
D. Analisis dan Pembahasan	56

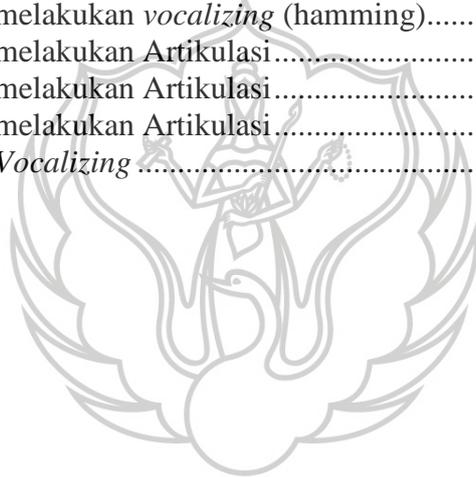
BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	62



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pleura yang melindungi paru-paru	17
Gambar 2. Paru-paru	18
Gambar 3. Pita suara	18
Gambar 4. Alat Ucap	20
Gambar 5. Bagian Diafragma	24
Gambar 6. Artikulasi huruf A	27
Gambar 7. Artikulasi huruf I	27
Gambar 8. Artikulasi huruf U	27
Gambar 9. Artikulasi huruf O	27
Gambar 10. Artikulasi huruf E.....	27
Gambar 11. Posisi bernyanyi saat berdiri	36
Gambar 12. Siswa berlatih pernapasan	37
Gambar 13. Senam Tubuh (Tangan).....	38
Gambar 14. Senam Tubuh (Kaki)	39
Gambar 15. Sikap Tubuh dalam bernyanyi.....	40
Gambar 16. Siswa melakukan <i>vocalizing</i> (hamming).....	41
Gambar 17. Siswa melakukan Artikulasi.....	45
Gambar 18. Siswa melakukan Artikulasi.....	45
Gambar 19. Siswa melakukan Artikulasi.....	45
Gambar 20. Siswa <i>Vocalizing</i>	50



DAFTAR NOTASI

	Halaman
Notasi 1. <i>Range</i> Suara Anak Sopran	14
Notasi 2. <i>Range</i> Suara Anak Contralto	14
Notasi 3. <i>Vocalizing</i> Teknik Vokal Intonasi (nada panjang)	26
Notasi 4. <i>Vocalizing</i> Teknik Vokal Intonasi (interval)	26
Notasi 5. <i>Vocalizing</i> Teknik Vokal Pernapasan 4	38
Notasi 6. <i>Vocalizing</i> Teknik Vokal Pernapasan 8	38
Notasi 7. <i>Vocalizing</i> Teknik Vokal Resonansi (Hamming)	41
Notasi 8. <i>Vocalizing</i> Teknik Vokal Intonasi (nada panjang)	43
Notasi 9. <i>Vocalizing</i> Teknik Vokal Intonasi (interval)	43
Notasi 10. <i>Vocalizing</i> Teknik Vokal Artikulasi	46
Notasi 11. <i>Vocalizing</i> Teknik Vokal Artikulas	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada jenjang Sekolah Dasar akan ada banyak kegiatan yang dilakukan di sekolah, setiap anak mempunyai kemampuan lain diluar mata pelajaran yang ada di sekolah. Pengetahuan, ketrampilan, serta kegemaran diluar mata pelajaran tersebut akan terbentuk dan berkembang jika ada proses belajar. Belajar merupakan suatu usaha dari diri seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yaitu kemampuan yang sebelumnya belum bisa menjadi bisa, maka banyak kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Padaproses kegiatan belajar mengajar di luar jam sekolah, umumnya setiapsekolah mempunyai kegiatan yang dinamakan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang menjadi wadah bagi setiap siswa untuk menyalurkan bakat serta minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan diluar jam belajar sekolah sehingga tidak mengganggu jam pelajaran *reguler* sekolah. Ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting, karena setiap anak akan bebas berekspresi pada kegiatan yang mewadahi bakat tersebut, seperti olahraga, melukis, menari, teater, bermain alat musik, bernyanyi, dan lain lain. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat memperoleh hasil yang optimal apabila terdapat keaktifan antara pengajar dan siswa. Maka dalam proseslatihan, seseorang

atau kelompok dituntut untuk berlatih secara efektif sehingga memperoleh pola yang otomatis, misalnya dalam kelompok paduan suara.¹ Pola latihan yang sudah terbentuk dapat membuat keberhasilan pada kegiatan yang dilakukan. Serta tidak menutup kemungkinan juga akan menjadi prestasi bagi siswa dalam bidangnya di ekstrakurikuler dan dapat menjadi kegiatan yang bisa dibanggakan oleh sekolah.

Di SD Pangudi Luhur Yogyakarta terdapat satu kegiatan ekstrakurikuler yang digemari banyak siswa yaitu bina vokalia. Ekstrakurikuler ini adalah wadah bagi siswa yang ingin berkegiatan belajar tentang vokal. Pengajaran vokal biasanya didapat dengan mengikuti les vokal di tempat kursus atau yang lain, tetapi SD Pangudi Luhur memberikan tempat untuk belajar tentang cara bernyanyi yaitu bina vokalia. Walaupun pelajaran musik di setiap kelas juga sering dilakukan, kegiatan bernyanyi bersama namun kegiatan tersebut belum bisa disebut paduan suara karena tidak mempunyai tujuan khusus selain menjadi mata pelajaran yang diperlukan untuk memenuhi nilai mata pelajaran semata.² Lain dari pada pengajaran di kelas, pada kegiatan bina vokalia pengajaran vokal lebih diterapkan untuk bernyanyi bersama secara paduan suara sehingga di dalam pelatihannya akan lebih dipelajari bagaimana cara bernyanyi yang baik dan benar.

Paduan suara bina vokalia merupakan ekstrakurikuler yang berprestasi dari awal tahun 2000 sampai pada tahun 2008, lalu memutuskan

¹ Slameto. *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010

² *Menjadi Dirigen III*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. 1992

vakum untuk berkegiatan di luar sekolah seperti lomba-lomba. Bina vokalia mulai aktif untuk berkegiatan diluar sejak tahun 2014 dalam bimbingan Chistina Nooraida Heriyanti.

Bina vokalia adalah ekstrakurikuler yang memiliki dua kelas yang dibagi berdasarkan tingkatan kelas yaitu bina vokalia kecil untuk siswa kelas 1-3, dan bina vokalia besar untuk siswakelas 4-6. Namun setahun terakhir kelas besar menjadi kelas 3-6 dan untuk kelas 6 tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan akan fokus untuk Ujian Nasional. Maka akhirnya ditetapkan bahwa bina vokalia kelas kecil hanya diikuti oleh kelas 1 dan 2, kelas besar diikuti oleh kelas 3 sampai 5. Sebelumnya kegiatan yang dilakukan dalam bina vokalia ini hanya terbatas bernyanyi untuk kegiatan sekolah saja, namun belakangan ini bina vokalia sendiri sering mengikuti kegiatan luar sekolah, misalnya: bernyanyi dalam Aubade 17 Agustus di Gedung Agung, berlomba di tingkat kota Yogyakarta, dan sebagainya untuk menambah kepercayaan diri serta ajang untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan di tempat umum selain di sekolah. Tidak hanya berhasil dengan paduan suara namun setiap siswa yang mengikuti bina vokalia pun aktif dalam kegiatan lomba bernyanyi secara individu dan juga mendapatkan juara.

Proses pembelajaran bina vokalia sendiri selalu bertujuan untuk memberikan pengalaman musikal yang menyenangkan dalam bernyanyi. Menyanyi merupakan suatu kegiatan belajar mengeluarkan suara bernada

atau bunyi-bunyian dengan frekuensi-frekuensi tertentu yang harmonis dan memiliki makna tertentu. Siapapun dapat bernyanyi karena menyanyi adalah karunia yang diberikan Tuhan.³Menyanyi adalah proses yang sangat sederhana, menyanyi sama seperti berbicara, namun menyanyi merupakan berbicara dengan nada yang dirangkai.⁴ Maka bernyanyi bukan merupakan hal yang susah untuk dilakukan oleh setiap orang.

Bina vokalia juga merupakan kegiatan pengembangan diri, karena pada kegiatan bina vokalia akan didapat keberhasilan dalam bernyanyi secara paduan suarajika adanya latihan yang disiplin, dapat bekerjasama satu sama lain, dan setiap penyanyi memiliki rasa percaya diri. Bina vokalia tidak mengajarkan sekedar bernyanyi kepada siswa atau berproses secara instan, namun lebih membentuk kemampuan pribadi siswa juga sekaligus membentuk paduan suara yang baik dan benar. Pembelajaran bernyanyi yang baik, kegiatan bernyanyi tidak dapat dipisahkan dari latihan vokal secara rutin. Dalam pengajaran bina vokalia terdapat pembelajaran teknik vokal yang diajarkan pada saat *vocalizing*, membaca notasi pada setiap partitur yang dinyanyikan, dan kegiatan bernyanyi bersama pada paduan suara.

Kegiatan bina vokalia juga tidak terbatas pada kegiatan dalam ruangan ataupun kegiatan yang membosankan bagi anak. Bina vokalia merupakan kegiatan bernyanyi yang dilaksanakan di dalam maupun diluar

³Bebbi Okta. *Jago Teknik Vokal*. Jakarta : Gudang ilmu.2011.hal. 45

⁴Utami Trie. *Panduan Belajar Vokal Untuk Siswa Grade I*. Jakarta : PCMS. 2013. Hal.3

sekolah supaya tidak menjadi kegiatan yang menjenuhkan. Kegiatan bernyanyi juga dapat membuat suasana menjadi ringan dan segar serta alat yang efektif untuk merekatkan suasana dalam kelompok.⁵Proses pembelajaran di dalam paduan suara bina vokalia bersifat menyenangkan sehingga akan membuat siswa merasa nyaman dalam berkegiatan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengajaran teknik vokal yang baik dan benar untuk pengajaran kepada paduan suara anak, karena itu adalah proses yang akan dialami oleh bina vokalia.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana cara mengajarkan teknik vokal yang baik dan benar pada Bina Vokalia kelas besar di SD Pangudi Luhur Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh teknik vokal pada Bina Vokalia kelas besar?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui cara pengajaran teknik vokal yang baik dan benar pada Bina Vokalia kelas besar.
2. Untuk mengetahui pengaruh teknik vokal pada Bina Vokalia kelas besar.

⁵Pramayudha Yudha.*Buku Pintar olah Vokal*.Buku Biru.2010. hal.10

D. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yang memanfaatkan data kualitatif. Jenis penelitian kualitatif ialah meneliti kondisi obyek alamiah dan peneliti sendiri adalah sebagai kunci. Jenis penelitian ini sering disebut sebagai penelitian naturalistik.⁶

Adapun tahap penelitian yang akan dilakukan yaitu pengumpulan data pada SDPangudi Luhur Yogyakarta, studi pustaka, observasi pada paduan suara bina vokalia, wawancara pada pelatih dan siswa, dokumentasi saat pengajaran berlangsung, serta analisis data dan evaluasi dari data yang telah didapatkan. Tahap penyelesaian akan disusun menjadi suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pramayudha Yudha. *Buku Pintar Olah Vokal*, Buku Biru, 2010. Buku ini mengajarkan tentang cara menjadi penyanyi yang memiliki vokal yang bagus, kuat dan nyaman didengar serta memiliki rasa kepercayaan diri. Dan juga menjelaskan tentang pentingnya olah vokal untuk menjadi lebih profesional dengan cara berlatih disiplin. Latihan yang diajarkan adalah secara otodidak melalui buku tersebut.
2. Randegger. Alberto, *Method of Singing*, G. Schirmer, New York, 1979. Buku ini berisi tentang *exercise vocal* mulai dari pembagian

⁶Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CvAlfabeta. 2007

semua jenis suara serta range register dari masing – masing suara, dalam buku ini juga dijelaskan tentang teori- teori untuk vokal.

3. Soeharto. M, *Membina Paduan Suara dan Vokal Grup*, PTGramedia, 1994. Semakin berkembangnya paduan suara dan vocal group maka membutuhkan penangan yang baik. Maka buku ini membahas tentang pembinaan dengan bahasa yang sederhana agar mudah dimengerti mengenai paduan suara dan vokal grup.
4. Prier. Karl Edmund, *Menjadi Dirigen II*, Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, 1985. Buku ini menjelaskan tentang teknik vokal, pelatihan kepemimpinan sebagai dirigen, serta berisikan informasi tentang carabernyanyi menggunakan perasaan dan bukan hanya merupakan pekerjaan mulut saja.
5. Lili Lehman, *How To Sing* menjelaskan tentang pengetahuan terhadap penempatan resonansi serta teknik untuk pembentukan suara pada seorang penyanyi.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I berisi tentang Pendahuluan, uraian Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan yang digunakan.

Bab II berisi tentang penjelasan sebuah paduan suara. Juga riwayat paduan suara Bina vokalia di SD Pangudi Luhur secara keseluruhan, penjelasan tentang teknik vokal, dan obyek penelitian lainnya.

Bab III berisi tentang penjelasan mengenai persiapan, lokasi serta tahapan penelitian yang akan dilakukan pada saat proses pembelajaran

Bab IV berisi tentang proses pembelajaran pada paduan suara bina vokalia kelas besar yang diajarkan di SD Pangudi Luhur Yogyakarta.

Bab V berisi tentang kesimpulan yang didapatkan pada penelitian, serta saran penulis.

